

PENDAMPINGAN MEMPERKUAT KARAKTER KEBANGSAAN GENERASI MUDA MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL RAKYAT DI DESA PASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR

Yuliananingsih M¹, Hadi Rianto², Dada Suhaida³, Hamid Darmadi⁴

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Kota Baru Pontianak 78116

¹e-mail: myuliananingsih@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membudayakan dan melestarikan permainan tradisional rakyat dan memperkuat karakter kebangsaan generasi muda. Kegiatan dilaksanakan di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah perlombaan permainan tradisional rakyat setempat sebagai upaya membudayakan dan melestarikan kembali permainan-permainan tradisional rakyat. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PkM yaitu: (1) survei awal, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan atau kesibukan sehari-hari anak di desa pasir panjang kecamatan Mempawah Timur kabupaten Mempawah; (2) tim menyusun perencanaan pelaksanaan PkM meliputi penentuan jadwal pertemuan, lokasi perlombaan, agenda perlombaan, dan tenaga pendamping lomba. dalam penyusunan perencanaan ini, tim bekerja sama dengan kepala desa yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan; (3) melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan perlombaan; dan (4) pelaksanaan lomba dilaksanakan oleh tim. Perlombaan ini dibagi ke dalam dua kategori berdasarkan usia yaitu: (1) kategori usia 6 sampai dengan 8 tahun, dan (2) kategori usia 9 sampai dengan 12 tahun dengan mempertimbangkan kemampuan/perkembangan fisik dan emosional anak. Perlombaan ini tidak hanya diikuti secara individu tetapi juga dilakukan berkelompok. Dengan demikian kegiatan PkM ini dapat memupuk sikap saling menghargai, jujur, disiplin, saling bantu, bekerja sama, saling menghormati satu sama lainnya.

Kata Kunci: karakter kebangsaan, permainan, tradisional

Abstract

This community service activity is carried out to cultivate and preserve folk traditional games and strengthen the national character of the younger generation. The activity was carried out in Pasir Panjang Village, East Mempawah District, Mempawah Regency. The method used in the implementation of this activity is a traditional folk game competition as an effort to civilize and preserve traditional folk games. The steps for implementing PkM are: (1) an initial survey, conducted with the aim of knowing the activities or daily activities of children in Pasir Panjang village, Mempawah Timur sub-district, Mempawah district; (2) the team prepares a PkM implementation plan including determining the meeting schedule, location of the competition, race agenda, and competition assistant staff. in the preparation of this plan, the team cooperates with the village head which is the place for the implementation of the activity; (3) licensing related parties for the implementation of the competition; and (4) the implementation of the competition is carried out by the team. This competition is divided into two categories based on age, namely: (1) age category 6 to 8 years, and (2) age category 9 to 12 years taking into account the

child's physical and emotional abilities/development. This competition is not only followed individually but also in groups. Thus, this PkM activity can foster mutual respect, honesty, discipline, mutual assistance, cooperation, mutual respect for one another.

Keywords: national character, game, traditional

PENDAHULUAN

Kabupaten Mempawah yang dikenal dengan sebutan Kota Bestari atau Bumi Galaherang. Kota Mempawah memiliki luas lebih kurang 264,40 km² dengan total lebih kurang 77,381 jiwa. Kota ini terletak dijalur perdagangan antara Pontianak, Singkawang dan Sambas. Terdapat dua sungai yang membelah kota ini, yaitu; hilir dan timur. Pada kota Bestari ini terdapat sembilan kecamatan yaitu: Mempawah Hilir, Mempawah Timur, Sungai Kunyit, Sungai Pinyuh, Siantan, Segedong, Anjongan, Toho dan Sadaniang.

Mempawah Timur berdasarkan data statistik tahun 2017 memiliki luas 120,92 km², dan jumlah penduduk 27.73 jiwa, dengan jumlah kepadatan penduduk sekitar 230 jiwa per kilometer persegi atau 773 jiwa per dusun, yang dipimpin oleh seorang camat bernama Hermansyah. SIP, M.Si. Jarak tempuh kecamatan Mempawah Timur dengan kota Mempawah lebih kurang 5 km. Penyebaran penduduk di kecamatan Mempawah Timur tidak merata antara desa yang lainnya. Kecamatan Mempawah Timur terdiri dari dua kelurahan dan enam Desa yaitu; Kelurahan Pasir Wan Salim, Kelurahan Pulau Pedalaman, Desa Pasir Panjang, Desa Pasir Palembang, Desa Antibar, Desa Sejegi, Desa Sungai Bakau Kecil, Desa Parit Banjar.

Desa Pasir Panjang memiliki luas lebih kurang 4,70 km² dipimpin oleh kepala desa bernama Zainudin. Di Desa Pasir Panjang ini terdapat empat Dusun yaitu Dusun Pematang Pasir, Dusun Senambang, Dusun Teraju Mas, Dusun Pasir Mandar. Untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok sebagian besar penduduk desa menggantungkan diri dari hasil pertanian, perkebunan dan perdagangan. Berdasarkan data statistik tahun 2017 Desa Pasir Panjang berpenduduk lebih kurang 2.740 jiwa, dengan anak usia 4 tahun sampai dengan 19 tahun berjumlah lebih kurang 10.848 jiwa. Sementara jumlah Sekolah Dasar sebanyak dua sekolah,

dengan jumlah murid 191 siswa, sedangkan jumlah Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1 sekolah, dengan jumlah murid sebanyak 222 siswa.

Keanekaragaman budaya juga dimiliki Provinsi Kalimantan Barat, seperti adat istiadatnya, keseniannya, makanannya, termasuk juga permainan tradisional rakyatnya, akan tetapi karena perkembangan zaman semakin mengglobal, secara perlahan keanekaragaman budaya tersebut mulai tergeser, karena tidak ada sekat yang dapat membentengi budaya luar yang masuk. Anak sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang, baik fisik dan mental maupun intelektualnya, pada masa perkembangan tersebut setiap anak sedang berusaha mengenal dan mempelajari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Demikian juga halnya dengan Kota Mempawah pada umumnya dan Desa Pasir Panjang pada khususnya, dampak dari tergesernya budaya sangat terasa. Dimana generasi muda atau anak-anak Desa Pasir Panjang saat ini lebih mengandrungi permainan *gadget* seperti *game* atau *mobile legends*. Sementara permainan tradisional yang tumbuh dan berkembang dilingkungan masyarakat setempat, seperti main taba', main asen (gala hadang), main kelereng, main congklak, main buah lima, main rinso (lompat tali), dan lain sebagainya sekarang ini sudah mulai ditinggalkan bahkan ada yang tidak mengenal sama sekali permainan tersebut (Misbach, 2006).

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan jika tidak diantisipasi sedari dini, akan melemah atau hilangnya nilai-nilai karakter kebangsaan. Dimana dahulu masyarakatnya lebih komunal dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sekarang ini hal tersebut sudah mulai terkikis menjadi individualistis. Sehingga berdampak pula kondisi sosial budaya setempat. Padahal sebagaimana kita ketahui bersama kehidupan komunal adalah karakter budaya bangsa kita. Untuk mengurangi dampak tersebut perlu diupayakan sebuah gerakan skala nasional maupun lokal/daerah melalui kegiatan-kegiatan yang ada, tumbuh dan berkembang di masyarakat, salah satunya dengan kembali membudayakan aneka permainan tradisional rakyat yang merupakan warisan budaya Desa Pasir Panjang.

Menyadari hal tersebut, maka Tim PkM Prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak bersama perangkat Desa Pasir Panjang menyelenggarakan kegiatan Program Pendampingan Memperkuat Karakter Kebangsaan Generasi Muda Melalui

Permainan Tradisional Rakyat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah, dengan melakukan berbagai perlombaan permainan tradisional rakyat. Kegiatan PkM ini bertujuan; (1) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya membudayakan dan melestarikan permainan tradisional rakyat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur, (2) meningkatkan karakter kebangsaan generasi muda di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Kegiatan PkM yang dilaksanakan satu hari ini bertempat di halaman kantor Desa Pasir Panjang. Sasaran kegiatan ini adalah generasi muda terutama anak-anak usia sekolah yang ada di Desa Pasir Panjang.

METODE

Kegiatan PkM ini menggunakan metode dalam bentuk perlombaan permainan tradisional rakyat setempat sebagai upaya membudayakan dan melestarikan kembali permainan-permainan tradisional rakyat, guna memperkuat karakter kebangsaan generasi muda Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Sasaran kegiatan ini adalah generasi muda terutama anak-anak usia sekolah yang akan dikumpulkan/dihimpun pihak mitra. Perlombaan ini dilakukan secara individu dan berkelompok, dengan maksud dapat mengevaluasi karakter kebangsaan mereka. Bagaimana mereka saling jujur, disiplin, menghargai, bekerjasama, menghormati satu sama lainnya.

Kegiatan PkM ini dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: (1) persiapan awal, dengan maksud untuk melihat kesibukan sehari-hari anak di desa tersebut, yang dilakukan dengan survei; (2) merencanakan, tim PkM bekerjasama dengan kepala desa menyusun dan merencanakan pelaksanaan pkm yang meliputi jadwal, lokasi kegiatan, agenda perlombaan, dan tenaga pendamping lomba; (3) perijinan, melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan perlombaan; dan (4) pelaksanaan perlombaan. Agar kegiatan lomba ini terlaksana dengan lancar, maka hal-hal yang harus diperhatikan, di antaranya: pembersihan lokasi lomba, pemasangan banner, perlengkapan lomba, hadiah lomba, pengeras

suara dan persiapan lainnya dibantu oleh mahasiswa yang telah ditunjuk untuk membantu Tim PkM dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya membudayakan dan melestarikan permainan tradisional rakyat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur, dan (2) meningkatkan karakter kebangsaan generasi muda di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. PkM ini yang dilaksanakan satu hari, pada tanggal 09 September 2020, di halaman kantor Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan dilanjutkan dengan penjelasan permainan dari tim PkM yang akan dilakukan oleh peserta. Permainan yang diperlombakan dalam kegiatan ini antara lain: permainan taba', permainan buah lima, permainan asen (gala hadang), dan permainan Rinso (lompat tali).

Para peserta akan dibagi dalam melakukan permainan berdasarkan usia. Adapun permainan dibagi ke dalam dua kategori (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis Perlombaan dan Usia Anak

No.	Jenis Perlombaan	Usia
1	Permainan taba'	6 th s/d 8 th
2	Permainan buah lima	6 th s/d 8 th
3	Permainan rinso (lompat tali)	9 th s/d 12 th
4	Permainan asen (gala hadang)	9 th s/d 12 th

Setelah penyampaian prosedur permainan dan pembagian permainan, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan permainan oleh peserta. Peserta yang berusia 6 tahun sampai dengan 8 tahun memainkan secara individu permainan taba' dan permainan buah lima dengan bergantian (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 4. Lomba Main Tabu' Dilakukan Perorangan Secara Bergantian Untuk Kategori Anak Usia 6 Tahun s/d 8 Tahun



Gambar 2. Lomba Main Buah Lima Dilakukan Secara Bersamaan untuk Kategori Anak Usia 6 Tahun s/d 8 Tahun

Peserta yang berusia diantara 9 tahun sampai dengan 12 tahun melakukan permainan rinso (lompat tali) dan permainan asen (gala hadang). Permainan ini dilakukan secara berkelompok (Gambar 3 dan Gambar 4).



Gambar 3. Lomba Main Rinso (Lompat Tali) Dilakukan Perorangan Secara Bergantian untuk Kategori Anak Usia 9 Tahun s/d 12 Tahun



Gambar 4. Pembagian Hadiah Pada Peserta Lomba yang Diserahkan oleh Tim PkM

Hasil dari PkM ini dapat meningkatnya kesadaran masyarakat dalam upaya membudayakan dan melestarikan permainan tradisional yang selama ini tumbuh dan berkembang dalam masyarakat setempat. Dan meningkatnya karakter kebangsaan generasi muda terutama anak-anak usia sekolah. Mengenalkan permainan tradisional rakyat ini salah satunya dilakukan dengan perlombaan-perlombaan permainan tradisional rakyat (Nur, 2013). Perlombaan ini tidak hanya diikuti secara individu tetapi juga dilakukan berkelompok, dengan demikian dapat

terlihat capaian karakter kebangsaan mereka yaitu agaimana mereka saling menghargai, jujur, disiplin, saling bantu, bekerjasama, saling menghormati satu sama lainnya (Sibarani, 2018). Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga mengalami hambatan, di antaranya kebanyakan anak-anak yang belum mengenal permainan tradisional yang diperlombakan, bahkan diantara mereka ada yang baru mendengar permainan tersebut, sehingga tim PkM harus memperkenalkan dan menjelaskan terlebih dahulu tata cara permainan tersebut. Demi kelanjutan kegiatan PkM ini, maka tim PkM membuat MoU mengenai penelitian dan PkM dengan pihak mitra, yang kemudian ditanda tangani kedua belah pihak. Sehingga kerjasama kedua belah pihak dapat terus berlanjut.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan memperkuat karakter kebangsaan generasi muda melalui permainan tradisional rakyat di Desa Pasir Panjang Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah merupakan program yang sangat sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pendampingan memperkuat karakter kebangsaan generasi muda melalui permainan tradisional rakyat ini mendapat respon yang positif dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang mengikuti perlombaan permainan tradisional rakyat. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan memperkuat karakter kebangsaan generasi muda melalui permainan tradisional ini, peserta lomba menjadi mengetahui jenis-jenis permainan tradisional rakyat setempat, memahami manfaat dari permainan tradisional rakyat setempat, tidak bersikap individualistis, memiliki rasa saling menghargai, jujur, disiplin, saling bantu, bekerja sama, dan saling menghormati satu sama lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Statistik Kabupaten Mempawah tahun 2017
Maswardi, M., & Amin. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta, Graha Ilmu.
Misbach, I. H. (2006). Peran permainan tradisional yang bermuatan edukatif dalam menyumbang pembentukan karakter dan identitas bangsa. Laporan Penelitian.

- Nur, H. (2013). Membangun karakter anak melalui permainan anak tradisional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Sibarani, D. F. (2018). Permainan Tradisional Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Etnografi di Desa Sikeben, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang).